

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penjabaran hasil dan pembahasan mengenai penelitian Pengaruh Nilai Spiritual, Teknologi, Kepuasan Pengguna, Keamanan Dan Privasi, Serta Lingkungan Sosial Terhadap Penggunaan Layanan *Mobile banking* (Studi Pada Penggunaan Bank Syariah Indonesia (BSI) Di Kalimantan Selatan) dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kalimantan Selatan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 1,037 yang lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi di atas 0,05 yaitu sebesar 0,971.
2. Teknologi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kalimantan Selatan. Nilai t hitung yaitu sebesar 5,014 yang lebih tinggi dari t tabel dan nilai signifikansi di bawah 0,05 sebesar 0,00.
3. Kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan nilai t hitung sebesar 3,407 di mana lebih tinggi dari t tabel, dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih rendah dari 0,05.

4. Keamanan dan privasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia (BSI). Nilai *t* hitung yang lebih rendah yaitu sebesar 1,165 dari *t* tabel, dan nilai signifikansi di atas 0,05 yakni sebesar 0,247.
5. Lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia (BSI). Nilai *t* hitung yang lebih rendah yaitu sebesar 1,062 dari *t* tabel, dan nilai signifikansi di atas 0,05 yakni sebesar 0,950.
6. Berdasarkan hasil uji simultan (uji *F*), nilai spiritual, teknologi, kepuasan pengguna, keamanan dan privasi, serta lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kalimantan Selatan. Hal ini dibuktikan oleh nilai *F* hitung sebesar 23,759 lebih besar dari *F* tabel yaitu 2,309 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

B. Saran

1. Bank syariah Indonesia (BSI) perlu memusatkan perhatian pada penguatan teknologi dan peningkatan kepuasan pengguna, karena kedua aspek ini terbukti berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*. Pengembangan fitur yang lebih intuitif, peningkatan stabilitas aplikasi, serta edukasi yang lebih komprehensif bagi nasabah menjadi langkah strategis yang dapat ditempuh. Peningkatan kualitas layanan digital secara menyeluruh menjadi pendekatan yang paling efektif untuk memperluas

pemanfaatan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kalimantan Selatan.

2. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi untuk mengembangkan kajian lanjutan mengenai perilaku pengguna *mobile banking* syariah. Temuan mengenai pengaruh teknologi dan kepuasan pengguna dapat dimanfaatkan untuk memperkaya materi pembelajaran dan kurikulum di bidang keuangan digital serta teknologi informasi agar sesuai dengan perkembangan industri perbankan syariah.
3. Bagi peneliti di masa yang akan datang disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin lebih memengaruhi penggunaan *mobile banking*, seperti literasi digital, pengalaman teknologi, atau kepercayaan terhadap sistem digital. Selain itu, karena teknologi dan kepuasan pengguna terbukti berperan penting, pengembangan riset mengenai kualitas aplikasi dan pengalaman pengguna dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerimaan *mobile banking* pada perbankan syariah.